

Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab Bagi Alumni Departemen Sastra Arab Universitas Negeri Malang

Moh. Fauzan¹, Mohammad Ahsanuddin², Nurhidayati³, Moch. Wahib Dariyadi⁴, Moh. Fery Fauzi⁵

Departemen Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang; Jalan Semarang 5 Malang

e-mail: ¹fauzan.fs@um.ac.id, ²mohammad.ahsanuddin.fs@um.ac.id, ³nurhidayati.fs@um.ac.id,

⁴wahib.fs@um.ac.id, ⁵mohferyfauzi.fs@um.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini dilaksanakan sebagai wujud kepedulian Departemen Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (JSA FS UM) terhadap para alumni. Dalam pelatihan ini, para alumni akan dibekali pengetahuan dan penerapan beberapa model pembelajaran inovatif yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Model-model pembelajaran yang dimaksud, yaitu: Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), model Discovery Learning (DL). Model-model pembelajaran tersebut akan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun rincian dari penerapan tiga model tersebut tertuang dalam 7 materi yang disampaikan oleh para narasumber. Pasca penyampaian materi, para pelaksana kegiatan melakukan pendampingan kepada para peserta untuk mempraktikkan. Pendampingan tersebut dilaksanakan secara daring dan luring. Pendampingan dilaksanakannya dala pembelajaran selama 5 pekan. Dalam setiap pekan, peserta diberi tutorial dalam merancang penerapan model pembelajaran bahasa Arab dan peserta membuat artikel terkait penerapan model pembelajaran inovatif dalam bahasa Arab. Kegiatan ini diikuti oleh 50 peserta. Sebagai bahan evaluasi, pelaksana kegiatan menyebarkan angket via google form pasca kegiatan dilaksanakan. Adapun hasil dari angket tersebut sebagaimana berikut. Pertama, fasilitas yang diberikan fasilitator. 90,9% peserta menyatakan sangat baik dan 9,1% peserta menyatakan baik. Kedua, hasil angket terkait penguasaan narasumber terhadap materinya. 75% peserta menyatakan bahwa narasumber sangat menguasai materi dan 22,7% peserta menyatakan bahwa narasumber menguasai materi. Ketiga, hasil angket terkait kejelasan narasumber dalam menyampaikan materi. 72,7% peserta menyatakan bahwa narasumber sangat jelas dalam menjelaskan materinya dan 25% peserta menyatakan penjelasan pemateri jelas. Keempat, hasil angket terkait kebermanfaatan materi dalam inovasi pembelajaran. 86,4% peserta menyatakan bahwa narasumber kegiatan sangat bermanfaat dalam inovasi pembelajaran dan 13,6% peserta menyatakan bahwa kegiatan bermanfaat dalam inovasi pembelajaran.

Kata kunci—*pengabdian masyarakat, model inovatif, pembelajaran bahasa Arab, alumni, Depatemen Sastra Arab*

Abstract

This service was carried out as a form of concern for the Department of Arabic Literature, Faculty of Letters, State University of Malang (JSA FS UM) towards graduates. In this training, the gate will be equipped with knowledge and application of several innovative learning models in Arabic language learning. The learning models in question are Problem-Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), and Discovery Learning (DL) models. These learning models will be applied in Arabic language learning. The details of the application of the three models are contained in 7 materials presented by the speakers. After delivering the material, the activity organizers assisted the participants in practicing. This assistance is carried out online and offline. Service is provided in learning for five weeks. Every week, participants are given a tutorial on designing the application of Arabic language learning models, and participants create articles related to the application of innovative learning models in Arabic. Fifty participants attended this activity. As evaluation material, the activity implementer distributed a questionnaire via Google Forms after the action was carried out. The results of the questionnaire are as follows: The facilities provided by the facilitator. 90.9% of participants said it was perfect, and 9.1% said it was good. The questionnaire results are related to the resource person's mastery of the material. 75% of participants stated that the resource person mastered the material, and 22.7% noted that the resource person got the material. The questionnaire results related to the resource person's clarity in delivering the material. 72.7% of participants stated that the resource person clearly explained the material, and 25% said the speaker's explanation was clear. The questionnaire results are related to the usefulness of the material in learning innovation. 86.4% of participants stated that the activity resource was very useful in learning innovation, and 13.6% noted that the activity helped them learn creation.

Keywords— *community service, innovative models, Arabic language learning, graduate, Arabic Literature Department*

1. PENDAHULUAN

Munculnya virus Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa. Virus Covid-19 tidak hanya berdampak dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, namun juga berdampak pada bidang pendidikan. Diperkirakan pada bulan Maret 2020 virus Covid-19 masuk ke Indonesia. Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus ini, pemerintah Indonesia membuat beberapa kebijakan, di antaranya adalah aturan *social distancing* (pembatasan jarak sosial). Di antara dampak buruk adanya virus Covid-19 dalam bidang pendidikan adalah penutupan sekolah. Pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka, harus dirubah menjadi *online* (Grech & Grech, 2020). Pembelajaran *online* yang dilaksanakan menggunakan sistem sinkron maupun asinkron. Pembelajaran sinkron adalah pembelajaran *online* yang dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan. Guru menjelaskan sedangkan murid mendengarkan secara langsung dalam waktu yang sama (Sulistio, 2021). Pembelajaran sinkron adalah pembelajaran *online* yang dilaksanakan dalam

waktu yang tidak bersamaan (Simarmata, 2018).

Pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* asinkron maupun sinkron tersebut memberikan 3 dampak negatif bagi siswa hal ini di dasarkan pada beberapa penelitian berikut. Pertama, kurangnya minat belajar siswa. Sebagian siswa berpandangan bahwa pembelajaran *online* membosankan, hal itulah yang menjadikan minat belajar siswa kurang (Kristina et al., 2020). Kedua, sebagian siswa dan guru gagap teknologi (Gaptex). Tidak semua siswa maupun guru pandai dalam menggunakan teknologi, hal itu menjadikan pembelajaran terhambat (Baety, D. N., & Munandar, D. R, 2021). Ketiga, adanya gangguan jaringan. Jaringan internet di wilayah tidak merata, ada wilayah yang signal jaringan internetnya lancar dan ada juga yang tidak. Hal itulah yang menjadikan pembelajaran terkendala (Handarini, O. I., & Wulandari, S. S, 2020). Keempat, kendala biaya. Pembelian kuota internet membutuhkan biaya padahal tidak semua siswa berasal dari keluarga mampu. Hal itu diperparah dengan berkurangnya pendapatan orangtua siswa diakibatkan pandemi Covid-19 (Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A, 2021).

Beberapa kendala yang telah disebutkan di atas, juga dialami oleh alumni Departemen Sastra Arab Fakultas sastra Universitas Negeri Malang (DSA FS UM). Pada tahun 2021 tim dosen DSA FS UM telah melaksanakan pelatihan bagi para alumni DSA FS UM terkait pembuatan bahan ajar bahasa Arab Inovatif. Peserta dalam kegiatan tersebut sejumlah 75 peserta. Peserta dalam kegiatan tersebut merupakan pengajar di berbagai jenjang pendidikan, mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Pelatihan tersebut disambut sangat baik oleh para peserta. 97,3% peserta menyatakan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakansangat bermanfaat. 93,3% peserta berharap ada pelatihan lanjutan. Mereka berharap ada pelatihan penerapan model pembelajaran bahasa Arab inovatif padca pandemi Covid-19 sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Fauzan, dkk. 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, pelatihan terkait penerapan model pembelajaran inovatif untuk bahasa Arab sangat diperlukan. Hal tersebut di dasarkan pada beberapa alasan sebagaimana berikut. Pertama, adanya penurunan motivasi siswa dalam belajar memerlukan terobosan baru salah satunya penerapan model pembelajaran inovatif. Kedua, dalam pelatihan ini ditujukan untuk menambah ilmu pengetahuan para alumni terkait model pembelajaran inovatif. Ketiga, dalam pelatihan para alumni tidak hanya disajikan teori model pembelajaran inovatif, tapi juga praktik penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab. Harapannya, model pembelajaran inovatif yang dilatihkan bisa dikuasai oleh para alumni dengan baik, dan tindak lanjutnya adalah model pembelajaran inovatif tersebut diterapkan ketika mereka mengajar. Adanya penerapan model pembelajaran inovatif tersebut diharapkan bisa mengembalikan minat belajar siswa.

Pelatihan ini diperuntukkan bagi semua alumni DSA FS UM. Pada 2017-2019 terdapat DSA FS UM telah meluluskan 280 alumni. Rincian data tersebut bisa dilihat dalam tabel di bawah ini. Fakta menunjukkan bahwa 81,2% lulusan DSA FS UM berprofesi sebagai guru bahasa Arab. mereka mengalami hal yang sama, yaitu adanya penurunan minat belajar akibat adanya pembelajaran *online* yang dilaksanakan akibat pandemi Covid-19. Dalam pembelajaran bahasa Arab pasca pandemi Covid-19 diperlukan adanya terobosan baru, salah satunya adalah model pembelajaran inovatif. Pendidik perlu membuat inovasi dalam pembelajaran dan tentunya diharapkan tidak menggunakan model pembelajaran yang sama sebelum adanya pendemi Covid-19. Mengingat, siswa pasca pandemi ini mengalami banyak perubahan dan cobaan, mulai dari pembelajaran *online* 100%, 50%, maupun adanya perpaduan antara pembelajaran *online* dan *offline*. Siswa pasca pandemi memerlukan adaptasi dalam berbagai hal, begitu pula dengan pengajar. Model-model pembelajaran yang dimaksud, yaitu: *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), model *Discovery Learning* (DL). Model-model pembelajaran tersebut akan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun rincian dari penerapan tiga model tersebut, yaitu: (1) *Problem Based Learning* (PBL) dan penerapannya dalam pembelajaran kemahiran bahasa Arab, (2) *Project Based Learning* (PjBL) dan penerapannya dalam pembelajaran kemahiran bahaaa Arab, (3) *Discovery Learning* (DL) dan penerapannya dalam

pembelajaran kemahiran bahasa Arab, (4) *Problem Based Learning* (PBL) dan penerapannya dalam pembelajaran gramatika bahasa Arab, (5) *Project Based Learning* (PjBL) dan penerapannya dalam pembelajaran gramatika bahasa Arab, dan (6) *Discovery Learning* (DL) dan penerapannya dalam pembelajaran gramatika bahasa Arab.

2. METODE

Dalam kegiatan ini ada 5 langkah yang telah dilaksanakan agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan terlaksana dengan baik. Lima langkah tersebut, yaitu: persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan implementasi. Adapun penjelasan 5 langkah tersebut sebagaimana berikut.



Gambar 1. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan beberapa metode. Adapun beberapa metode tersebut, yaitu: ceramah, tanya jawab, konsultasi, pembinaan, dan pendampingan. Ada 6 kegiatan yang dilaksanakan. Lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Bentuk Penyajian Materi Pelatihan

No	Materi	Metode	Media	Tujuan
1	<i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan penerapannya dalam pembelajaran kemahiran bahasa Arab disampaikan oleh Moh. Fauzan, S.Pd., M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah • PPPT • LCD • Laptop 	Memberikan pemahaman berkaitan dengan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan penerapannya dalam pembelajaran kemahiran bahasa Arab
2	<i>Project Based Learning</i> (PjBL) dan penerapannya dalam pembelajaran kemahiran bahasa Arab disampaikan oleh Dr. Mohammad Ahsanuddin, S.Pd., M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah • PPPT • LCD • Laptop 	Membekali peserta dengan teori <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dan penerapannya dalam pembelajaran kemahiran bahasa Arab
3	<i>Discovery Learning</i> (DL) dan penerapannya dalam pembelajaran kemahiran bahasa Arab disampaikan oleh Dr. Nur Hidayati, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah • PPPT • LCD • Laptop 	Membekali peserta dengan teori <i>Discovery Learning</i> (DL) dan penerapannya dalam pembelajaran kemahiran bahasa Arab

4	<i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan penerapannya dalam pembelajaran gramatika bahasa Arab disampaikan oleh Dr. Moch. Wahib Dariyadi, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah • PPPT • LCD • Laptop 	Membekali peserta dengan teori <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan penerapannya dalam pembelajaran gramatika bahasa Arab pembelajaran bahasa Arab
5	<i>Project Based Learning</i> (PjBL) dan penerapannya dalam pembelajaran gramatika bahasa Arab disampaikan oleh Moh. Fery Fauzi, S.Pd., M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah • PPPT • LCD • Laptop 	Membekali peserta dengan teori <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dan penerapannya dalam pembelajaran gramatika bahasa Arab
6	<i>Discovery Learning</i> (DL) dan penerapannya dalam pembelajaran gramatika bahasa Arab disampaikan oleh Ummul Faidah, S.Pd., M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah • PPPT • LCD • Laptop 	Membekali peserta dengan teori <i>Discovery Learning</i> (DL) dan penerapannya dalam pembelajaran gramatika bahasa Arab disampaikan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil pengabdian dan diseminasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil percobaan sebaiknya ditampilkan dalam berupa grafik atau pun tabel. Untuk grafik dapat mengikuti format untuk diagram dan gambar.

Dalam kegiatan ini ada 5 langkah yang telah dilaksanakan agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan terlaksana dengan baik. Lima langkah tersebut, yaitu: persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan implementasi. Adapun penjelasan 5 langkah tersebut sebagaimana berikut.

Langkah pertama adalah persiapan. Dalam persiapan ketua pelaksana melakukan koordinasi dengan para anggota pelaksana. Koordinasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2023. Dalam koordinasi tersebut menghasilkan beberapa kesepakatan, yaitu: waktu pelaksanaan kegiatan, beberapa materi yang disampaikan, serta beberapa informasi lain yang akan dicantumkan dalam *flyer*. Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut, disepakati pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 pukul 08.00-15.00 WIB secara *offline*. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut, ada rangkaian kegiatan pendalaman yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2023. Adapun *flyer* telah dihasilkan sebagaimana berikut.



Gambar 2. Flyer kegiatan

Langkah kedua adalah sosialisasi. Agar kegiatan bisa dimanfaatkan oleh para guru bahasa Arab dan pecinta bahasa Arab, tim pelaksana kegiatan mensosialisasinya melalui media sosial, yaitu: *WhatsApp* group alumni Departemen Sastra Arab Universitas Negeri Malang dan *Facebook*. Sosialisasi tersebut tertuang dalam flyer yang di dalamnya memuat berbagai informasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Isi *flyer* dan informasi pendukung yang disosialisasikan tersebut, yaitu: nama kegiatan, waktu dan tempat kegiatan, pemateri, materi yang akan disampaikan, fasilitas, link pendaftaran, *contact person*, dan link *WhatsApp* group.

Langkah ketiga adalah pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Juli 2023. Tempatnya di Aula AVA D.14 201 Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Kegiatan tersebut dimulai dengan presensi yang dilaksanakan pukul 07.30-08.00 WIB. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pembukaan yang disakan pada pukul 08.00-08.30 WIB. Selanjutnya pada pukul 08.30-15.00 WIB pemaparan 7 materi. Adapun rincian materi yang disampaikan sebagaimana berikut. Materi 1 disampaikan oleh Dr. Nurhidayati, S.Pd., M.Pd dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk *Maharah Kitabah*”. Adapun isi materinya, yaitu: pengertian pembelajaran inovatif, ciri khas pembelajaran inovatif, penerapan model pembelajaran inovatif dalam bahasa Arab untuk *maharah kitabah*, dan contoh penerapan inovatif dalam bahasa Arab untuk *maharah kitabah*. Materi 2 disampaikan oleh Moh. Fery Fauzi, S.Pd., M.Pd.I dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk *Maharah Kalam*”. Adapun isi materinya adalah beberapa model pembelajaran untuk *maharah kalam*, penggunaan *Artificial Intelligence* untuk mendesain model pembelajaran inovatif, dan penerapan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab untuk *maharah kalam*.

Materi 3 disampaikan oleh Elwin Walimatul Fara, S.Pd., M.Pd judulnya adalah “Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini”. Isi materinya, yaitu: Usia dini, pembelajaran bahasa Arab, model pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini, dan penerapan pembelajaran inovatif untuk pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini

Materi 4 disampaikan oleh Ummul Faidah, S.Pd., M.Pd judulnya adalah “Penerapan Model Pembelajaran *Learning By Doing* By John Dewey Dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini”. Adapun isi materinya, yaitu: pengertian model pembelajaran, Pembelajaran *Learning By Doing* By John Dewey, anak usia dini, dan Penerapan Model Pembelajaran *Learning By Doing* By John Dewey Dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini.

Materi 5 disampaikan oleh Dr. Mohammad Ahsanuddin, S.Pd., M.Pd dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk *Maharah Istima*”. isi materinya terkait model pembelajaran inovatif, pembelajaran bahasa Arab, *maharah istima*, dan model pembelajaran inovatif dalam bahasa arab untuk *maharah istima*’.

Materi 6 disampaikan oleh Dr. Moch. Wahib Dariyadi, S.Pd., M.Pd judulnya adalah “Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk *Maharah Qira'ah*”. Isi materinya, yaitu: model pembelajaran, beberapa jenis model pembelajaran bahasa, pembelajaran bahasa Arab, *maharah qira'ah*, model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab untuk *maharah qira'ah*.

Materi 7 disampaikan oleh Moh. Fauzan, S.Pd., M.Pd.I judulnya adalah “Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk Qawaid”. Adapun isi materinya, yaitu: pengertian model pembelajaran inovatif, *Qawaid (Nahw dan Sharf)*”, model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran *qawaid*, dan penerapan model inovatif dalam pembelajaran *qawaid* bahasa Arab.

Langkah keempat adalah pendampingan. Pendampingan ini dimaksudkan agar para peserta bisa mengaplikasikan pembelajaran inovatif untuk bahasa Arab. pendampingan dilaksanakan secara *online*. pendampingan tersebut dilaksanakan selama 5 minggu, yaitu mulai 5 Agustus sampai dengan 2 September 2023. Berikut adalah rincian dari pendampingan yang telah dilaksanakan.

Tabel 2. Rincian Kegiatan Pendampingan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	5 Agustus 2023	1. Praktik Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk <i>Maharah Kitabah</i> 2. Praktik Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk <i>Maharah Kalam</i>	Dilaksanakan secara <i>online</i>
2.	12 Agustus 2023	1. Praktik Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini 2. Praktik Penerapan Model Pembelajaran <i>Learning By Doing By</i> John Dewey Dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini	Dilaksanakan secara <i>online</i>
3.	19 Agustus 2023	1. Praktik Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk <i>Maharah Istima</i> ' 2. Praktik Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk <i>Maharah Qira'ah</i>	Dilaksanakan secara <i>online</i>
4.	26 Agustus 2023	Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk Qawaid”. Adapun isi materinya, yaitu: pengertian model pembelajaran inovatif, <i>Qawaid (Nahw dan Sharf)</i>	Dilaksanakan secara <i>online</i>
5.	2 September 2023	Pengumpulan tugas berupa artikel ilmiah	Dilaksanakan secara <i>online</i>

Langkah kelima adalah implementasi. Implementasi dari kegiatan yang telah dilakukan adalah penulisan artikel ilmiah. Artikel ilmiah ini megacu pada artikel yang diterbitkan dalam prosiding seminar internasional yang diselenggarakan oleh Departemen Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Ada 7 artikel yang telah dihasilkan, yaitu: (1) Efektifitas Media Shunduq Aikunah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, (2) Eja Untuk Melatih Penulisan Kosa Kata Bahasa Arab Tingkat MI, (3) Media *Puzzle* Eja Untuk Melatih Penulisan Kosa Kata Bahasa Arab Tingkat MI, (4) Penerapan Metode Langsung (*Thariqoh Mubasyaroh*) pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan

Maharah Istima' Kelas VII MTs Negeri 6 Malang, (5) Pemanfaatan Media Inovatif *Quizizz Paper Mode* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Ma'had, (6) Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pendekatan Problem Solving Dalam Maharah Kitabah, dan (7) Pemanfaatan Aplikasi Misk Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Penutur Asing Di Lembaga Sekolah Dasar. Sebagai tindak lanjut dari artikel yang dihasilkan, artikel yang terkumpul tersebut diupayakan untuk diterbitkan dalam buku ber-ISBN.

Agar pelaksanaan kegiatan bisa dinilai keberhasilannya, maka diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi tersebut berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan kebermanfaatannya bagi peserta. Evaluasi dilakukan secara online, dimana para peserta diminta mengisi link evaluasi menggunakan *google form*. Adapun hasilnya sebagaimana berikut. Angket tersebut terkait beberapa hal, yaitu: fasilitas yang diberikan, Penguasaan narasumber terhadap materi yang disampaikan, Kejelasan narasumber dalam menyampaikan materi, dan Kebermanfaatan materi terhadap inovasi pembelajaran.

Hasil angket pertama terkait fasilitas yang diberikan kepada peserta. 90,9% peserta menilai bahwa fasilitas yang diberikan sangat baik dan 9,1% menyatakan baik. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini dinilai sangat baik oleh peserta. Angket kedua terkait penguasaan narasumber terhadap materi yang disampaikan. 75% dari peserta menyatakan bahwa narasumber sangat menguasai apa yang disampaikan sebanyak dan 22,7% menyatakan bahwa pemateri menguasai. Hal ini menunjukkan bahwa narasumber telah menyiapkan materinya dengan baik sehingga benar-benar bisa menguasai apa yang disampaikan. Angket ketiga terkait kejelasan narasumber dalam menyampaikan materi. 72,7% menyatakan bahwa narasumber sangat jelas dalam menyampaikan materinya dan 25% menyatakan bahwa narasumber jelas dalam menyampaikan materinya. Hal ini menunjukkan bahwa narasumber telah berhasil menyampaikan materinya dengan sangat baik. Untuk melihat kebermanfaatan materi terhadap inovasi pembelajaran, pelaksana juga meminta pandangan dari peserta. 86,4% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat untuk inovasi pembelajaran dan 13,6% menyatakan bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang disampaikan oleh pemateri bisa menjadi salah satu rujukan bagi peserta untuk berinovasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

4. SIMPULAN

Pengabdian ini dilaksanakan sebagai wujud kepedulian Departemen Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (JSA FS UM) terhadap para alumni. Dalam pelatihan ini, para alumni akan dibekali pengetahuan dan penerapan beberapa model pembelajaran inovatif yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Model-model pembelajaran yang dimaksud, yaitu: Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), model Discovery Learning (DL). Model-model pembelajaran tersebut akan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun rincian dari penerapan tiga model tersebut tertuang dalam 7 materi yang disampaikan oleh para narasumber, yaitu: (1) Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk Maharah Kitabah, (2) Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk Maharah Kalam, (3) Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini, (4) Penerapan Model Pembelajaran Learning By Doing By John Dewey Dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini, (5) Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk Maharah Istima', (6) Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk Maharah Qira'ah dan (7) Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab untuk Qawaid". Pasca penyampaian materi, para pelaksana kegiatan melakukan pendampingan kepada para peserta untuk mempraktikkan. Pendampingan tersebut dilaksanakan secara daring dan luring. Pendampingan dilaksanakannya dalam pembelajaran selama 5 pekan. Dalam setiap pekan, peserta diberi tutorial dalam merancang penerapan model pembelajaran bahasa Arab dan peserta

membuat artikel terkait penerapan model pembelajaran inovatif dalam bahasa Arab. kegiatan ini diikuti oleh 50 peserta.

Sebagai bahan evaluasi, pelaksana kegiatan menyebarkan angket via google form pasca kegiatan dilaksanakan. Adapun hasil dari angket tersebut sebagaimana berikut. Pertama, fasilitas yang diberikan fasilitator. 90,9% peserta menyatakan sangat baik dan 9,1% peserta menyatakan baik. Kedua, hasil angket terkait penguasaan narasumber terhadap materinya. 75% peserta menyatakan bahwa narasumber sangat menguasai materi dan 22,7% peserta menyatakan bahwa narasumber menguasai materi. Ketiga, hasil angket terkait kejelasan narasumber dalam menyampaikan materi. 72,7% peserta menyatakan bahwa narasumber sangat jelas dalam menjelaskan materinya dan 25% peserta menyatakan penjelasan pemateri jelas. Keempat, hasil angket terkait kebermanfaatan materi dalam inovasi pembelajaran. 86,4% peserta menyatakan bahwa narasumber kegiatan sangat bermanfaat dalam inovasi pembelajaran dan 13,6% peserta menyatakan bahwa kegiatan bermanfaat dalam inovasi pembelajaran. Luaran yang akan dihasilkan dari pegabdian ini adalah (1) artikel pemakalah dalam forum ilmiah nasional, (2) buku ber-ISBN, (3) publikasi media massa, (4) HKI, dan (5) foto kegiatan terlampir dalam laporan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada beberapa pihak yang telah mendukung kegiatan ini. Adapun pihak-pihak tersebut, yaitu: Ketua Departemen Sastra Arab Universitas Negeri Malang (DBA UM), Dekan Fakultas Sastra UM, Ketua LPPM UM, Ketua Alumni DBA UM dan para peserta.. Semoga kegiatan yang terangkum dalam artikel ini bisa dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam melaksanakan kegiatan kepada masyarakat selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrori, Imam & Moh. Ahsanuddin. 2015. *Media Pembelajaran Bahasa Arab Dari Kartu Sederhana Sampai Web Penjelajah Dunia*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- AH, H. Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*.
- Arsyad, A. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Afriana, J. (2015). Project based learning (PjBL). Makalah untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Azhad, S., Yani, N. F., & Nuriadin, I. (2022). Mendesain Pembelajaran dengan Model Discovery Learning Perbantuan Eddpuzzle dalam Optimalisasi Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5(1), 98-106.
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis efektifitas pembelajaran daring dalam menghadapi wabah pandemi covid-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880-989.
- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1909-1917.
- Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eggen, P. dan Kauchak, D. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta: Indeks.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Fauzan, M., Dariyadi, M. W., & Fara, E. W. DESAIN DAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIP BOOK BERBASIS ANDROID UNTUK MATAKULIAH TARKIB MUKATSTSAF IBTIDA'I BAGI MAHASISWA JURUSAN SASTRA ARAB FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS NEGERI MALANG.

Fauzan, Moh dkk. 2021. *Pemanfaatan Media Digital Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Book Chapter*. CV Beta Aksara: Kota Batu.

Fauzan, M., Khasairi, M., Hanafi, Y., & Basid, A. (2021). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Inovatif Bagi Alumni: Program, Refleksi dan Implikasi. *Jurnal KARINOV*, 5(1), 1-8. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jki/article/view/24130>.

Fachrurrozi, Aziz. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bania Publishing.

Ghufron, G. (2018, September). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. In Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018 (Vol. 1, No. 1).

Grech, P., & Grech, R. (2020). COVID-19 in Malta: The Mental Health Impact. *Psychological Trauma: Theory, Research, Practice and Policy*, 12(5), 534–535.

Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.

Indariani, A., Pramuditya, S. A., & Firmasari, S. (2018). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA (Bahan Ajar Digital Interaktif pada Materi Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linear Satu Variabel). *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 7(2), 89-95.

Irsyada, R., Musfikhi, M. S., & Rohmah, R. (2020). MEDIA PEBELAJARAN BERBASIS ANDROID TENTANG PENGENALAN HARDWARE KOMPUTER MATA PELAJARAN TIK KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYATUT THULLAB. *MEDIA BINA ILMIAH*, 12(8), 321-326.

Oktaviani, W. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 5 SD (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW).

Rohani. 2019. *Media Pembelajaran*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Septiawan, A. T. (2012). Pengenalan Dan Pembelajaran Cara Membaca Alquran (Ilmu Tajwid) Berbasis Mobile Android (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Sulistio, A. (2021). Peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam penerapan pembelajaran sinkron dan asinkron melalui google classroom, google meet dan aplikasi e-learning. *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(2), 63-69.

Simarmata, J. (2018). Teknologi sinkronus dan asinkronus untuk pembelajaran. *Teknologi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*, 13.

Santyasa, I. W. (2007). Model-model pembelajaran inovatif. Universitas Pendidikan Ganesha, 6.

Safrida, M., & Kistian, A. (2020). *Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar IPA Kelas V SD Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway XVI*. Bina Gogik: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).

Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). Model-model pembelajaran inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 54-64.

Wena. 2008. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Kencana Prenada Media Group Suryabrata.